

ABSTRAK

Nazwa Khairunnisa Lubis. (2026). *Persepsi Siswa Terhadap Hukuman Edukatif Hubungannya Dengan Tingkat Kedisiplinan Mereka Dalam Belajar PAI (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII SMP Daya Warga Bakti)*.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun dalam praktiknya masih ditemukan siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, sehingga diperlukan upaya pembinaan yang efektif dari guru. Salah satu upaya yang diterapkan adalah pemberian hukuman edukatif sebagai sarana untuk memperbaiki perilaku siswa. Hukuman edukatif yang diberikan secara adil dan proporsional diharapkan dapat membentuk persepsi positif siswa yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan siswa dalam belajar PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) persepsi siswa terhadap hukuman edukatif; (2) tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar PAI; dan (3) hubungan antara persepsi siswa terhadap hukuman edukatif dengan tingkat kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Daya Warga Bakti dalam belajar PAI.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa persepsi positif siswa terhadap hukuman edukatif (variabel X) akan mendorong siswa memperbaiki perilaku dan meningkatkan kedisiplinan belajar (variabel Y). Semakin positif persepsi siswa terhadap hukuman edukatif, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar PAI.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan sampel 66 siswa kelas VIII. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert 1–4 (19 butir variabel X dan 18 butir variabel Y) serta observasi. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson *Product Moment* dengan SPSS, didahului uji normalitas dan linearitas sebagai uji prasyarat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi siswa terhadap hukuman edukatif berada pada nilai rata-rata 60,35, di mana 72,7% siswa masuk kategori tinggi; (2) tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar PAI berada pada nilai rata-rata 56,39, di mana 78,8% siswa masuk kategori tinggi; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap hukuman edukatif dengan tingkat kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Daya Warga Bakti dalam belajar PAI, dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,637$ (kategori kuat) dan nilai signifikansi $< 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Hukuman Edukatif, Kedisiplinan Belajar, PAI.